

**PENGARUH PENGUNGKAPAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH

FRANCISCUS ARDITHO BAGASKARA

12200581

DUTA WACANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PENGUNGKAPAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi**



DISUSUN OLEH

FRANCISCUS ARDITHO BAGASKARA

12200581

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

FRANCISCUS ARDITHO BAGASKARA

12200581

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Franciscus Arditho Bagaskara
NIM : 12200581
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PENGUNGKAPAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 1 November 2024

Yang menyatakan



Franciscus Arditho Bagaskara
NIM.12200581

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**"PENGARUH PENGUNGKAPAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI"**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FRANCISCUS ARDITHO BAGASKARA

12200581

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

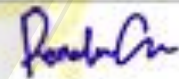
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 26 JUNI 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Rossalina Christanti, S.E, M.Acc.
(Dosen Penguji)
3. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 1 Juli 2024

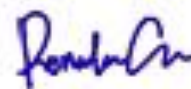
Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christanti, S.E, M.Acc..

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *GREEN INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI”** Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024



Franciscus Arditho Bagaskara

12200581

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 13 Juni 2024



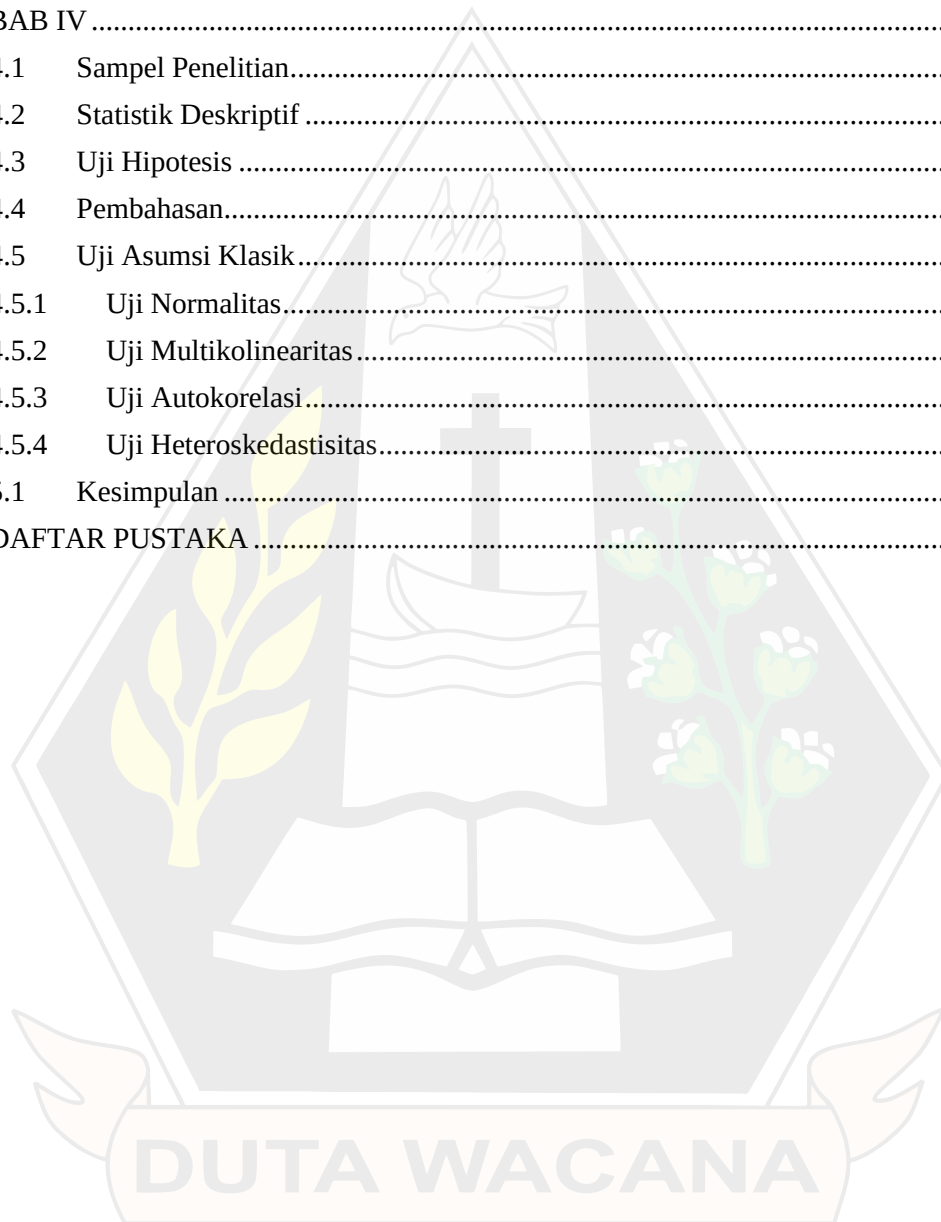
Franciscus Arditho Bagaskara

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5.2 Investor	7
1.5.3 Regulator/Pemerintah.....	7
1.6 Batasan Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.2 Green Intellectual Capital Disclosure	10
2.1.3 Green Human capital	11
2.1.4 Green Structural Capital.....	12
2.1.5 Green Relational Capital.....	12
2.1.6 Nilai Perusahaan	13
2.1.7 Kinerja Lingkungan	14
2.2 Pengembangan Hipotesis	15
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.2 Definisi Variabel.....	22
3.2.1 Pengungkapan <i>Green Intellectual Capital</i>	22

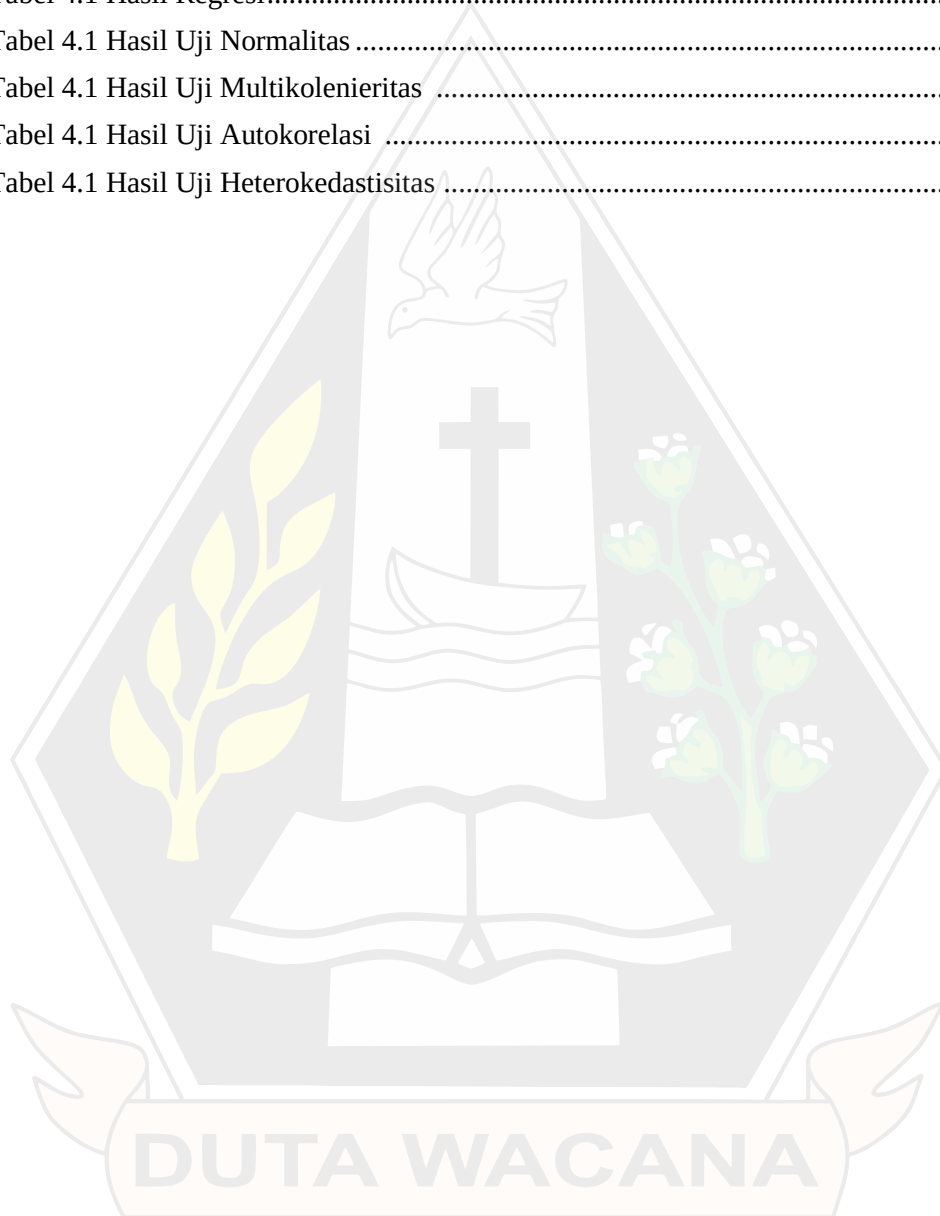
3.2.2	Nilai Perusahaan	23
3.2.3	Kinerja Lingkungan	24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Model Statis dan Uji Hipotesis	24
3.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
3.3	Asumsi Klasik.....	26
3.3.1	Uji Normalitas.....	26
3.3.2	Uji Multikolinearitas	27
3.3.3	Uji Autokorelasi	27
3.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	27
BAB IV		29
4.1	Sampel Penelitian.....	29
4.2	Statistik Deskriptif	29
1.2	Komponen dan Tautan	5
1.3	Rumusan Masalah	6
1.4	Tujuan Penelitian	6
1.5	Kontribusi Penelitian.....	6
1.5.2	Investor	7
1.5.3	Regulator/Pemerintah.....	7
1.6	Batasan Penelitian	7
BAB II.....		9
TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1	Landasan Teori.....	9
2.1.2	Green Intellectual Capital Disclosure	10
2.1.3	Green Human capital	11
2.1.4	Green Structural Capital.....	12
2.1.5	Green Relational Capital.....	12
2.1.6	Nilai Perusahaan	13
2.1.7	Kinerja Lingkungan	14
2.2	Pengembangan Hipotesis	15
BAB III		21
METODE PENELITIAN.....		21
3.2	Definisi Variabel.....	22
3.2.1	Pengungkapan <i>Green Intellectual Capital</i>	22
3.2.2	Nilai Perusahaan	23
3.2.3	Kinerja Lingkungan	24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Model Statis dan Uji Hipotesis	24

3.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
3.3	Asumsi Klasik.....	26
3.3.1	Uji Normalitas.....	26
3.3.2	Uji Multikolinearitas	27
3.3.3	Uji Autokorelasi	27
3.3.4	Uji Heteroskedastisitas.....	27
BAB IV		29
4.1	Sampel Penelitian.....	29
4.2	Statistik Deskriptif	29
4.3	Uji Hipotesis	30
4.4	Pembahasan.....	34
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.5.1	Uji Normalitas.....	38
4.5.2	Uji Multikolinearitas	39
4.5.3	Uji Autokorelasi	39
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas.....	39
5.1	Kesimpulan	41
DAFTAR PUSTAKA		43



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Framework GICD	23
Tabel 3.2 Peringkat PROPER	25
Tabel 4.1 Kriteria Sampel	29
Tabel 4.1 Summary Statistic	30
Tabel 4.1 Hasil Regresi.....	31
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolenieritas	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan	5
--------------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama Perusahaan	45
Lampiran 2 Hal Persetujuan.....	48
Lampiran 3 Kartu Konsultasi Skripsi	49
Lampiran 4 Lembar Revisi	50
Lampiran 5 Screenshot Poin Keaktifan	51
Lampiran 6 Screenshot Turnitin	52



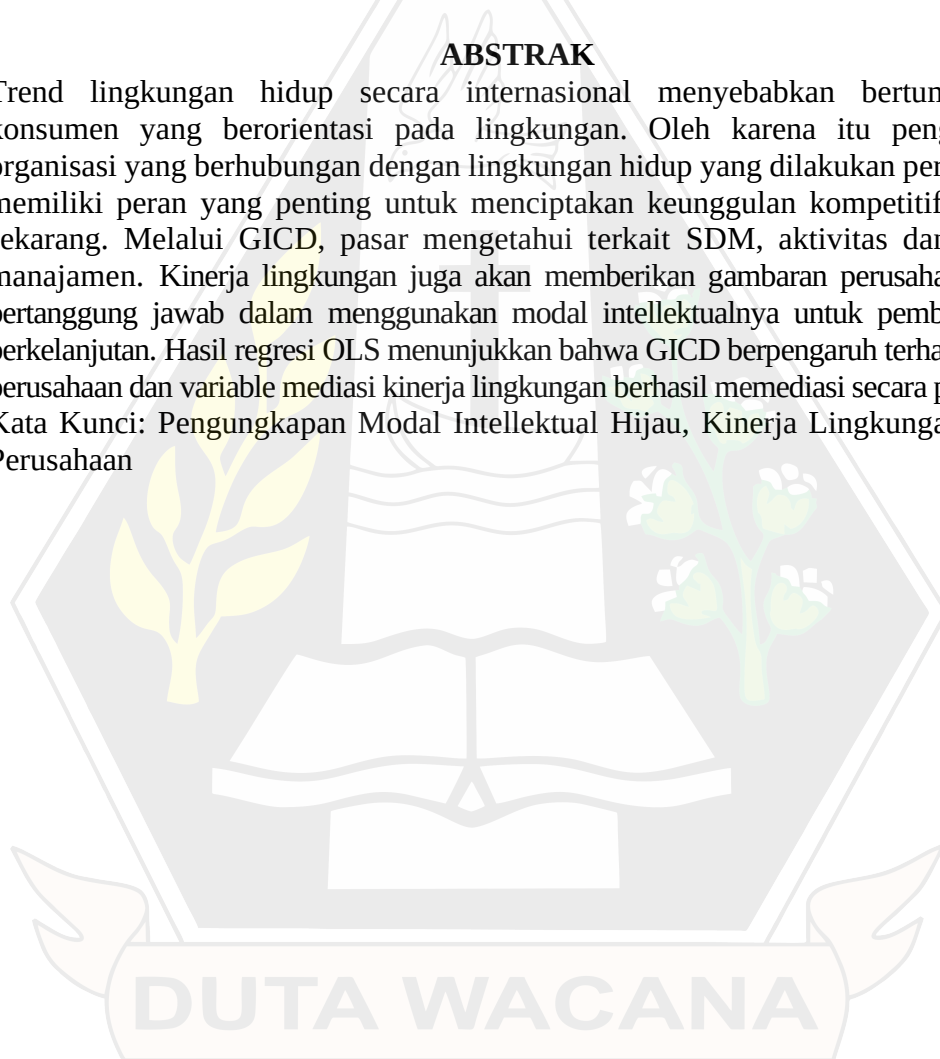
**Pengaruh Pengungkapan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai
Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi**

**Franciscus Arditho Bagaskara
12200581**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
ardithobagaskara@gmail.com.id**

ABSTRAK

Trend lingkungan hidup secara internasional menyebabkan bertumbuhnya konsumen yang berorientasi pada lingkungan. Oleh karena itu pengelolaan organisasi yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan memiliki peran yang penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dimasa sekarang. Melalui GICD, pasar mengetahui terkait SDM, aktivitas dan sistem manajemen. Kinerja lingkungan juga akan memberikan gambaran perusahaan yang bertanggung jawab dalam menggunakan modal intelektualnya untuk pembangunan berkelanjutan. Hasil regresi OLS menunjukkan bahwa GICD berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variable mediasi kinerja lingkungan berhasil memediasi secara parsial. Kata Kunci: Pengungkapan Modal Intelektual Hijau, Kinerja Lingkungan, Nilai Perusahaan



***The Effect Of Green Intellectual Capital Disclosure On Firm Value With
Environmental Performance As A Mediation***

Franciscus Arditho Bagaskara

12200581

Accounting Department Faculty of Business

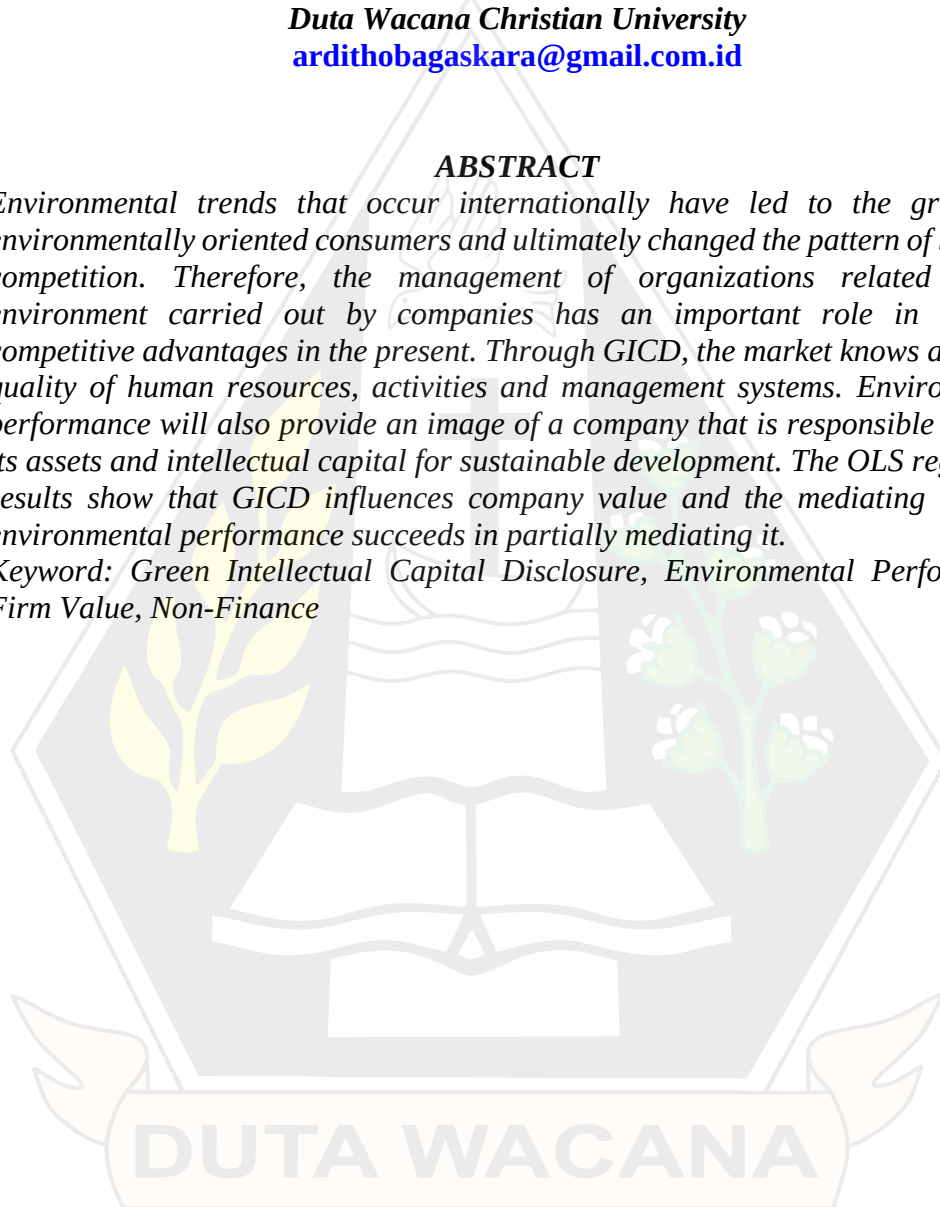
Duta Wacana Christian University

ardithobagaskara@gmail.com.id

ABSTRACT

Environmental trends that occur internationally have led to the growth of environmentally oriented consumers and ultimately changed the pattern of business competition. Therefore, the management of organizations related to the environment carried out by companies has an important role in creating competitive advantages in the present. Through GICD, the market knows about the quality of human resources, activities and management systems. Environmental performance will also provide an image of a company that is responsible in using its assets and intellectual capital for sustainable development. The OLS regression results show that GICD influences company value and the mediating variable environmental performance succeeds in partially mediating it.

Keyword: Green Intellectual Capital Disclosure, Environmental Performance, Firm Value, Non-Finance



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan penelitian ini ialah untuk menyelidiki pengaruh pengungkapan green intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga melihat pengaruh pengungkapan green intellectual capital yang telah mengalami transformasi kedalam wujud kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya kesadaran dunia akan kondisi lingkungan hidup yang disebabkan oleh kerusakan alam dan pemanasan global menyebabkan meluasnya regulasi ekologi yang cenderung mengarah dan berdampak pada perusahaan (Agustia et al., 2019; Yadiati et al., 2019). Kondisi tersebut menyebabkan dunia usaha mulai melakukan transisi dan memasukkan ramah lingkungan menjadi salah satu tujuan organisasi mereka untuk memastikan prospek keberlanjutan perusahaan (Yadiati et al., 2019).

Transisi perusahaan menjadi “hijau” telah terlihat menyebar ke berbagai industri. Trend lingkungan hidup yang terjadi secara internasional tersebut menyebabkan bertumbuhnya konsumen yang berorientasi pada lingkungan hidup dan pada akhirnya mengubah suatu pola persaingan bisnis (Agustia et al., 2019). Tingkat kesadaran konsumen akan kondisi lingkungan tersebut menyebabkan pengambilan keputusan yang diambil konsumen pada suatu produk tidak hanya ditentukan oleh harga dan kualitas, namun juga berdasarkan faktor lingkungan (Agustia et al., 2019; Yadiati et al., 2019). Dalam perkembangannya, kinerja lingkungan perusahaan menjadi salah satu faktor penilaian yang penting bagi investor sebelum membeli saham atau mengambil suatu keputusan (Agustia et al.,

2019). Oleh karena itu pengelolaan organisasi yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan memiliki peran yang penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif dimasa sekarang.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa sumber daya tak berwujud yang dimiliki perusahaan telah diakui secara luas dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan (Y.-S. Chen, 2008; Deniswara et al., n.d, 2019). Sistem akuntansi tradisional sudah tidak dapat lagi menyatakan nilai pasar suatu perusahaan secara tepat dimasa sekarang ini, evaluasi nilai riil perusahaan mengalami pergeseran dari evaluasi aset berwujud m

enjadi aset tidak berwujud (Y.-S. Chen, 2008). Penelitian sebelumnya menetapkan bahwa GIC layak untuk dikembangkan dan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (Chen, 2008). Praktik green intellectual capital yang diungkapkan perusahaan dapat dibagi kedalam 3 dimensi yaitu *green human capital disclosure*, *green structural capital disclosure*, *green relational capital disclosure* (Y.-S. Chen, 2008; Nawangsari et al., 2021). Praktik GIC yang diungkapkan perusahaan dianggap sebagai alat untuk melihat kinerja lingkungan seperti penghijauan yang dilakukan organisasi yang mempengaruhi keseluruhan rantai pasokan perusahaan mulai dari produksi, manajemen limbah, budaya organisasi, strategi organisasi, dan perilaku karyawan (Nisar et al., 2021).

Selain itu, praktik GIC dapat memfasilitasi penerapan kebijakan dan praktik ramah lingkungan melalui berbagai praktik serupa seperti rekrutmen, kompensasi, penghargaan, dan kebijakan yang keluar yang dapat menciptakan sebuah citra perusahaan yang responsif, adaptif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Nisar et al., 2021). Timbulnya tekanan dari pemerintah, masyarakat, dan investor

dan meningkatnya persaingan bisnis yang tinggi menyebabkan perusahaan perlu untuk mengungkapkan GIC. Hubungan antara GIC yang diungkapkan dengan nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh beberapa peneliti untuk menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan.

Penelitian sebelumnya berargumen bahwa intellectual capital berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif, nilai pasar perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan (Deniswara et al., n.d, 2019.; Gantino et al., n.d.; Nawangsari et al., 2021). Namun, penelitian (Bima Cinintya Pratama et al., 2020) menunjukkan bahwa GIC beserta pengungkapannya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Timbul inkosistensi dari hasil riset beserta faktor yang diasumsikan dapat memperkuat hubungan antara GICD dan nilai perusahaan. Namun, masih sedikit penelitian yang mengidentifikasi pengaruh pengungkapan GICD terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian lainnya melihat pengaruh dari GIC atau bentuk lain dari GIC terhadap faktor lain selain nilai perusahaan. Penelitian oleh (P. C. Chen & Hung, 2014; Y.-S. Chen, 2008; Haldorai et al., 2022; Nisar et al., 2021) berusaha melihat hubungan antara GIC dan green inovasion dengan keunggulan kompetitif. Secara keseluruhan masih terdapat inkosistensi antara dimensi green intellectual capital yang berpengaruh terhadap perusahaan.

Peneliti berargumen bahwa timbulnya inkonsistensi tersebut disebabkan oleh kondisi pasar yang belum dapat memahami kegunaan dan wujud ataupun implikasi dari green intellectual capital secara langsung. Inkonsistensi tersebut juga dapat disebabkan oleh tipe-tipe pasar yang memiliki fokus yang berbeda dari setiap sektor industri. Sehingga respon pasar terhadap GICD berdasarkan penelitian sebelumnya masih belum dapat memberikan gambaran yang jelas. Selain itu, masih sedikitnya

penelitian yang membahas mengenai pengaruh secara langsung GICD terhadap nilai perusahaan dari keseluruhan sektor yang ada. Mayoritas penelitian membahas hubungan antara GICD dan nilai perusahaan dari bentuk implikasi lain GICD berupa, inovasi hijau, kinerja lingkungan, dan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari implikasi GICD terhadap nilai perusahaan dilakukan pada sektor tertentu yaitu industri *automotive*. Sedangkan penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara implikasi GICD dilihat dari industri perbankan. Namun, sektor perbankan atau keuangan tidak tepat untuk dimasukkan dalam penelitian ini dikarenakan oleh ketidakikutsertaan sektor perbankan dalam program Kementerian Lingkungan PROPER. Adanya perbedaan industri dalam penelitian sebelumnya menyebabkan adanya hasil yang berbeda, sehingga belum dapat memberikan gambaran umum terkait pengaruh GICD terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini akan melihat pengaruh dari GICD dari semua sektor industri non keuangan di Indonesia.

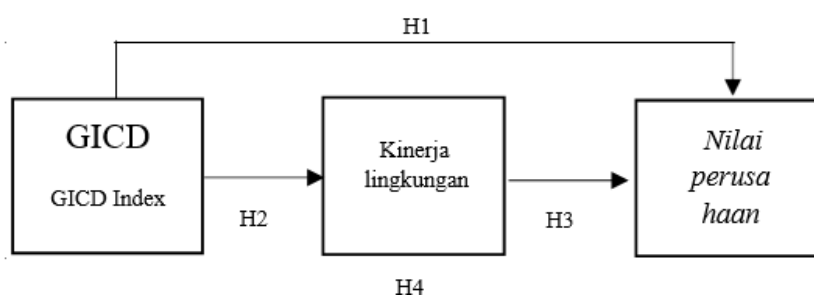
Bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki undang-undang dan latar belakang institusi yang kurang maju, hal-hal terkait keberlanjutan perusahaan, masih belum sepenuhnya berhasil (Fieser, 1996). Terdapat permasalahan dari implementasi GICD, ESG, dan CSR di negara berkembang khususnya di Indonesia yang disebabkan oleh masih kurangnya pedoman, standar dan aturan terkait GICD.

Adanya gap riset terkait sektor industri dan fokus penelitian mendorong penelitian ini untuk menggunakan metode lain untuk melihat pengaruh dari pengungkapan GIC terhadap nilai perusahaan. Untuk dapat memberikan gambaran

yang lebih jelas mengenai hubungan GICD dan nilai perusahaan, penelitian ini akan melihat pengaruh pengungkapan GIC terhadap nilai perusahaan yang telah ditransformasi kedalam wujud kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan masa kini percaya bahwa pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari banyaknya keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Khanifah, 2020). Pernyataan tersebut menjadikan kinerja lingkungan perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan antara GICD, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan sesuai dengan pandangan berdasarkan teori Resource Based View, dimana perusahaan harus memiliki sumber daya yang berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan, sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilainya (Bima Cinintya Pratama, Karin Maharani Sasongko, and Maulida Nurul Innayah 2020; Deniswara et al., n.d, 2019.; Haldorai, Kim, and Garcia 2022). teori Resource Based View sangat tepat untuk menjelaskan penelitian mengenai GICD, khususnya dalam konteks hubungan antara GICD dan pasar. Pengetahuan unik, keterampilan, nilai-nilai dan solusi (sumber daya tak berwujud) yang dimiliki perusahaan dapat diolah menjadi suatu nilai di pasar. Pengelolaan sumber daya tidak berwujud dapat membantu perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas dan nilai pasar (Barney, 2001).

1.2 Komponen dan Tautan

Gambar 1.1 Komponen dan Tautan



1.3 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam riset ini

- a. Apakah pengungkapan *green intellectual capital* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*?
- b. Apakah pengungkapan *green intellectual capital* berpengaruh terhadap *kinerja lingkungan*?
- c. Apakah *kinerja lingkungan* berpengaruh terhadap *nilai perusahaan*?
- d. Apakah pengungkapan *green intellectual capital* berpengaruh secara tidaklangsung terhadap *nilai perusahaan* melalui *kinerja lingkungan*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk menguji pengaruh pengungkapan GICD yang dilakukan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh pengungkapan GICD yang dilakukan perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam wujud kinerja lingkungan.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para manajer dari perusahaan-perusahaan non-keuangan terkait

tentang aktivitas dan pengungkapan GICD yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat termotivasi untuk melakukan pengungkapan GICD sebagai strategi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.

1.5.2 Investor

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi parainvestor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan pengungkapan GICD. Penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan kepada para investor terkait dampak pengungkapan GICD dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan yang bersifat jangka panjang.

1.5.3 Regulator/Pemerintah

Diharapkan penelitian ini berguna untuk pemerintah, dalam menyusun regulasi-regulasi terkait pengungkapan GICD yang diharapkan dapat mendorong jumlah perusahaan yang mengungkapkan GICD.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian ini melihat pengaruh pengungkapan GIC terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada IDX dan mengikuti program dari Kementerian Lingkungan PROPER untuk periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan dengan periode $t+1$ untuk melihat pengaruh dari pengungkapan GIC terhadap nilai perusahaan di periode setelahnya. Selain itu, penelitian ini akan

melihat pengaruh pengungkapan GIC terhadap nilai perusahaan setelah ditransformasi kedalam wujud kinerja lingkungan yang akan dilihat berdasarkan nilai perusahaan pada peringkat PROPER.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

GICD dianggap sebagai sumber daya non-finansial dan konkret, yang didasarkan pada kemampuan organisasi, pengalaman, dan pengetahuan untuk mengelola aset tidak berwujud dan berwujud sebagai bentuk inisiatif terhadap kondisi lingkungan dan strategi untuk membangun keunggulan kompetitif (Chen, 2008; Qasim et al., 2021).

Praktik dan pengungkapan GICD menjadi suatu hal yang penting ditengah kondisi dunia yang mulai bertransisi menjadi hijau, GIC dapat menciptakan nilai bagi organisasi dengan menggabungkan praktik-praktik seperti inovasi, penilaian kinerja, pelatihan, pengembangan, dan manajemen yang terintegrasi dengan konsep hijau (Qasim et al., 2021).

Berdasarkan kondisi diatas, maka timbulnya tekanan yang ada terkait konsep hijau perlu direspon dengan tepat oleh perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi pasar yang sudah dapat merespon terhadap konsep hijau tersebut. Dengan melihat pengaruh dari GICD, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa nilai pasar perusahaan tersebut dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas terkait konsep hijau yang dilakukan perusahaan. Investor melihat informasi-informasi yang diungkapkan terkait pengelolaan dan manajemen aset perusahaan yang mendukung kinerja lingkungannya. Gambaran perusahaan yang bertanggung jawab atas lingkungan dan mempertimbangkan faktor keberlanjutan menjadi sebuah sinyal yang positif bagi para investor dan

calon investor (Yadiati, 2019).

Informasi GIC dan kinerja lingkungan perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber daya beserta pengelolaan yang baik yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitifnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan konsep Teori *Resource Based View* dimana sumber daya perusahaan memiliki peran penting dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan mencapai kinerja organisasi yang lebih tinggi. Beragamnya informasi GIC yang diungkapkan dan kinerja lingkungan yang baik menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan solusi (sumber daya tak berwujud) yang dapat diubah menjadi nilai di pasar. Pengelolaan sumber daya tidak berwujud dapat membantu perusahaan dalam mencapainya keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas dan nilai pasar (Barney, 2001).

Hasil berikutnya yang dapat diberikan melalui penelitian ini ialah terkait kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan dapat memberikan perspektif lain bagi investor terkait praktik GIC yang diungkapkan perusahaan. Nilai dari kinerja lingkungan dalam wujud peringkat PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan dapat menunjukkan seberapa banyak sumber daya yang dimiliki dan seberapa baik pengelolaan sumber daya perusahaan yang dialokasikan untuk lingkungan..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian, Tjiptohadi Sawarjuwono, and Wiwiek Dianawati. 2019. "The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation - Nilai perusahaan Relationship." *International Journal of Energy Economics and Policy* 9, no. 2: 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-Turull, X. (2022). Exploring the impact of sustainability (ESG) disclosure on firm value and financial performance (FP) in airline industry: the moderating role of size and age. *Environment, Development and Sustainability*, 24(4), 5052–5079. <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01649-w>
- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Bima Cinintya Pratama, Karin Maharani Sasongko, and Maulida Nurul Innayah. 2020. "Sharia Nilai perusahaan: The Role of Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Intellectual Capital." *Shirkah: Journal of Economics and Business* 5, no. 1.
- Chen, Ping Chuan, and Shiu Wan Hung. 2014. "Collaborative Green Innovation in Emerging Countries: A Social Capital Perspective." *International Journal of Operations and Production Management* 34, no. 3: 347–63. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-06-2012-0222>.
- Chen, Yu-Shan. 2008. "The Positive Effect of Green Intellectual Capital on Competitive Advantages of Firms Y." *Conditions Journal of Business Ethics* 77, no. 3: 271–86. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9349-l>.
- Deniswara, Kevin, Ratu Marwaah, Firhatil Uyuun, ; Ang Swat, Lin Lindawati, and ; Willnaldo. n.d. "Accounting Department."
- Gantino, Rilla, Endang Ruswanti, and Agung Mulyo Widodo. n.d. "Green Accounting And Intellectual Capital Effect On Nilai perusahaan Moderated By Business Strategy." <https://doi.org/10.24912/jm.v27i1.1118>.
- Haldorai, Kavitha, Woo Gon Kim, and R. L.Fernando Garcia. 2022. "Top Management Green Commitment and Green Intellectual Capital as Enablers of Hotel Kinerja lingkungan: The Mediating Role of Green Human Resource Management." *Tourism Management* 88, no.

February (February). <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2021.104431>.

Nawang Sari, Lenny Christina, Ahmad Hidayat Sutawidjaya, and Felina C Young. 2021. "Increasing Business Sustainability Through Green Intellectual Capital And Competitive Advantage In Sme's." *Journal of Positive School Psychology*. Vol. 2022. <http://journalppw.com>.

Nisar, Qasim Ali, Shahbaz Haider, Faizan Ali, Samia Jamshed, Kisang Ryu, and Sonaina Saif Gill. 2021. "Green Human Resource Management Practices and Kinerja lingkungan in Malaysian Green Hotels: The Role of Green Intellectual Capital and pro-Environmental Behavior." *Journal of Cleaner Production* 311, no. August (August). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.127504>.

Pamungkas, Nahl Bimo, and Zumratul Meini. 2023. "The Effects Of Sustainability Reporting And Intellectual Capital Disclosure On Nilai perusahaan, With Profitability As A Moderator, Nahl Bimo Pamungkas, et.al THE EFFECTS OF SUSTAINABILITY REPORTING AND INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE ON NILAI PERUSAHAAN, WITH PROFITABILITY AS A MODERATOR under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)." *Jurnal Ekonomi* 12, no. 01: 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.

Tonay, Clarissa, and Etty Murwaningsari. 2022. "PENGARUH GREEN INNOVATION DAN GREEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI MODERASI." Vol. 24. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

Yadiati, Winwin, Nissa, Sugiono Paulus, Harry Suharman, and Meiryani. 2019. "The Role of Green Intellectual Capital and Organizational Reputation in Influencing Kinerja lingkungan." *International Journal of Energy Economics and Policy* 9, no. 3: 261–68. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7752>.